

## SOSIALISASI PENYELANGGARAN CSR PADA PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA

Ni Nyoman Pramaesty Wulandari<sup>1</sup>, Kadek Julia Mahadewi<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pendidikan Nasional

e-mail: juliamahadewi@undiknas.ac.id

### Abstrak

Sebagai perusahaan daerah, penerapan dan dampak penyelenggaraan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Sewakadarma dalam konteks sosial, lingkungan, dan ekonomi lokal. Melalui studi kasus ini, akan menguraikan bagaimana proses penyaluran CSR, mencari pemahaman tentang tujuan spesifik alokasi dana masyarakat yang terlibat. Teori Stakeholder adalah teori etika bisnis dan manajemen organisasi yang mengeksplorasi moral dan nilai-nilai yang membentuk manajemen organisasi, termasuk yang terkait dengan ekonomi pasar, tanggung jawab sosial perusahaan, dan topik lainnya. Perusahaan diharuskan untuk menjaga hubungan dengan memenuhi keinginan dan persyaratan pemangku kepentingan. Pengajuan dana CSR di Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum yang mencakup stakeholders antara perusahaan dan masyarakat dari berbagai aspek, mulai dari prosedural hingga implementasional. Salah satu masalah utama adalah kurangnya sosialisasi dan pemahaman masyarakat tentang prosedur dan kriteria pengajuan dana CSR. PERUMDA harus menyediakan mekanisme pelaporan yang jelas dan terbuka, termasuk publikasi daftar penerima dana CSR dan alasan seleksi. Pentingnya implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian integral dari operasional perusahaan. Pengajuan dana CSR bertujuan untuk mendukung berbagai program yang berfokus pada kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan, termasuk pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan, pemberdayaan ekonomi lokal, dan kegiatan sosial lainnya. Proses pengajuan dana ini harus mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan, memastikan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas dalam pelaksanaan program-program CSR. Dengan demikian, PERUMDA Air Minum Tirta Sewakadarma dapat berkontribusi secara positif dan berkelanjutan terhadap komunitas dan lingkungan sekitarnya.

**Kata Kunci:** PERUMDA, CSR, Stakeholders, SOP

### Abstract

As a regional company, the implementation and impact of Corporate Social Responsibility (CSR) implementation at the Regional Public Company (PERUMDA) Tirta Sewakadarma Drinking Water in the context of local social, environmental, and economic. Through this case study, it will describe how the CSR distribution process, seeking an understanding of the specific objectives of the allocation of funds from the community involved. Stakeholder Theory is a theory of business ethics and organizational management that explores the morals and values that shape organizational management, including those related to market economics, corporate social responsibility, and other topics. Companies are required to maintain relationships by fulfilling the desires and requirements of stakeholders. Submission of CSR funds at the Regional Public Company (PERUMDA) Drinking Water which includes stakeholders between the company and the community from various aspects, from procedural to implementational. One of the main problems is the lack of socialization and public understanding of the procedures and criteria for submitting CSR funds. PERUMDA must provide a clear and open reporting mechanism, including the publication of a list of CSR fund recipients and the reasons for selection. The importance of implementing Social and Environmental Responsibility (TJSL) as an integral part of the company's operations. The submission of CSR funds aims to support various programs that focus on community welfare and environmental preservation, including sustainable water resource management, local economic empowerment, and other social activities. The submission process for these funds must follow the established Standard Operating Procedures (SOP), ensuring transparency, accountability, and effectiveness in the implementation of CSR programs. Thus, PERUMDA Air Minum Tirta Sewakadarma can contribute positively and sustainably to the community and surrounding environment

**Keywords:** PERUMDA, CSR, Stakeholders, SOP

## PENDAHULUAN

CSR, atau tanggung jawab sosial perusahaan, menjadi komponen penting dalam dunia bisnis modern. CSR bukan hanya alat pemasaran atau pencitraan perusahaan yang baik, tetapi juga merupakan bukti komitmen perusahaan terhadap pelestarian lingkungan, kesejahteraan masyarakat, dan pembangunan berkelanjutan. Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Sewakadarma, sebagai BUMD yang bergerak di bidang penyediaan air minum, berkomitmen untuk melaksanakan CSR. Komitmen ini ditujukan untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan demi kepentingan Perumda, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat umum. Salah satu tanggung jawab Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma adalah menyediakan air minum yang aman dan berkualitas tinggi kepada masyarakat. Tanggung jawab tidak hanya terbatas pada penyediaan layanan efektif, juga melibatkan upaya untuk mendukung kesejahteraan sosial dan keberlanjutan lingkungan. Dengan demikian, penerapan CSR menjadi sangat penting dan relevan.

Perusahaan yang memanfaatkan sumber daya alam harus mengambil tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk memenuhi kepentingan pihak berwenang, baik internal maupun eksternal. Perumda Tirta Sewakadarma Air Minum memiliki kapasitas untuk melaksanakan program sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program ini termasuk pembangunan infrastruktur dasar, penyediaan akses air bersih bagi masyarakat yang kurang terlayani, dan pelaksanaan program kesehatan dan pendidikan. Dalam hal ini, CSR berkembang menjadi cara untuk meningkatkan hubungan perusahaan dengan masyarakat dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.

## METODE

Salah satu cara perusahaan berkontribusi pada kemajuan masyarakat adalah dengan menyediakan dana untuk tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Fokus utama Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma adalah bantuan dana yang diberikan kepada masyarakat. Sebagai perusahaan daerah yang bergerak di sektor air minum, perumda mengambil tanggung jawab sosialnya dengan menyumbangkan sebagian keuntungan mereka untuk kepentingan masyarakat. Studi kasus ini akan menjelaskan bagaimana proses penyaluran CSR, membantu kita memahami tujuan khusus alokasi dana masyarakat yang terlibat. Tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) Perusahaan Air Minum Tirta Sewakadarma (Perumda) mencakup berbagai inisiatif untuk meningkatkan masyarakat dan lingkungan di sekitar operasional perusahaan. Program TJSL melakukan banyak hal seperti pelestarian lingkungan, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, pembangunan infrastruktur lokal, dan mendorong masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan. Jika ada CSR atau TJSL di Perumda, SOP harus diterapkan. Standar operasional prosedur (SOP) di perusahaan umum daerah (Perumda) adalah pedoman yang hasil dan diskusinya menetapkan prosedur dan langkah-langkah yang harus diikuti saat melakukan tugas dan tanggung jawab. Rasio likuiditas membantu perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau tugas keuangan langsungnya. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pembiayaan perusahaan terhadap operasinya dengan membandingkan pinjaman yang diberikan kepada publik dengan ekuitas yang dimiliki. Rasio profitabilitas untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari berbagai sumber daya dan kemampuan, seperti kas, modal, personel, cabang, dan aktivitas penjualan. Laporan keuangan adalah alat penting untuk memberikan gambaran umum tentang keadaan keuangan perusahaan dan kinerjanya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut "Peraturan Direksi Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma Nomor 608/PERUMDA/PERDIR/2020", berdasarkan ketentuan "Pasal 78 Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma" untuk mewujudkan keseimbangan fungsi lingkungan hidup sehingga tetap dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat demi pemerataan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Sebagai entitas yang mengambil manfaat dari sumber daya alam, setiap perusahaan memiliki kewajiban moral dan legal untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kewajiban tidak hanya sebatas lingkup internal perusahaan, melainkan mencakup seluruh pemangku kepentingan yang terdampak oleh aktivitas bisnisnya. Sebagai entitas, korporasi harus menegakkan teori pemangku kepentingan dengan memenuhi aspirasi dan kebutuhan para pemangku kepentingannya melalui pemeliharaan hubungan dengan mereka. Ini terlepas dari peran stakeholders internal dan eksternal dengan berbagai latar belakang kepentingan.

Praktik dan pengungkapan CSR memerlukan biaya, jadi perusahaan harus meningkatkan labanya agar CSR dilaksanakan dan dilaporkan. Sebagian keuntungan yang diperoleh perusahaan digunakan membantu stakeholder menjaga keberlangsungan perusahaan. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012, yang juga dikenal sebagai PP 47/2012, mendefinisikan CSR sebagai komitmen perseroan terbatas untuk memberi kontribusi pembangunan ekonomi berkelanjutan demi kemajuan perusahaan, komunitas setempat, dan masyarakat keseluruhan. Komitmen untuk meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan secara bermanfaat. Menurut konsep ini, CSR berupaya memberdayakan korporasi untuk memberi dampak positif pada pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat (Suparmoko, 2020).

CSR dalam suatu perusahaan merupakan hal yang esensi dalam pengembangannya di ketenagakerjaan hal ini bisa dilakukan berupa tanggung jawab sosial perusahaan yang mencakup berbagai kegiatan untuk dapat memberikan dampak yang positif dalam masyarakat dan lingkungan sekitar. Hal CSR bisa berupa bantuan penyelenggaraan fasilitas lingkungan, beasiswa dan kegiatan penunjang lingkungan. Perumad sendiri merupakan perusahaan yang didirikan daerah yang tujuannya memberikan pelayanan dalam masyarakat yang bergerak dalam pelayanan air bersih bagi masyarakat. Tujuan dilaksanakan sosialisasi kepada masyarakat pertama meningkatkan kesadaran. Hal ini ditujukan pada karyawan, masyarakat dan pelanggan esensi CSR yang memiliki peran dalam membangun perusahaan dan pembangunan berkelanjutan dalam masyarakat. Kedua membangun citra positif adanya CSR mampu menimbulkan reputasi positif bagi perusahaan peduli akan lingkungan masyarakat sehingga pemerintah mendukung kegiatan masyarakat. Ketiga mendorong partisipasi hal ini melibatkan karyawan, pelanggan dan pemangku kepentingan dalam integrasi di kehidupan. Keempat adanya meningkatkan transparansi hal ini menunjukkan kepada publik bahwa perusahaan yang berlandaskan transparansi dalam kegiatan CSR di sini akan adanya penilaian dalam masyarakat tentang penyelenggaraan dalam pembangunan berkelanjutan.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Aspek yang perlu dibahas dalam pelaksanaan CSR disini adalah adanya VISI dan Misi dari CSR perusahaan yang meliputi Apa tujuan dalam penjalanan program CSR? Hal ini ditujukan akan pembangunan yang berkelanjutan demi menuju Bangsa yang maju. Kedua bagaimana program CSR selaras dengan visi dan misi perusahaan secara keseluruhan hal ini dikuatkan dalam penerapan CSR dalam program kerja yang di agendakan dan dilaksanakan evaluasi akan program yang berjalan. Kedua bahasan dalam sasaran dan Manfaat CSR disini ? akan ditekankan Siapa yang menjadi penerima program CSR ? ini akan merujuk pada pelanggan dan masyarakat dalam menunjang kesejahteraan dan Apa saja manfaat yang diharapkan CSR bagi perusahaan dan lingkungan ? Harapan konkret yang akan terwujud adanya penerapan CSR meningkatkan kinerja perusahaan dalam lingkungan yang positif dalam hal ini membangun lingkungan lebih baik perbaikan fasilitas yang ada (Suyanto et al., 2015).

Program CSR yang sudah dilaksanakan tentang sosialisasi penyelenggaraan lingkungan agar tidak merusak pelayanan air seperti dengan melakukan kegiatan bersih-bersih dan membantu mendirikan bank sampah agar mengakomodir masalah kebersihan yang tentunya bisa merusak pelayanan air jika tidak diperbaiki fasilitas yang ada. Kedua program pelaksanaan yang diberikan dengan mengadakan kerjasama dalam program bantuan baik ke Pendidikan dalam membentuk generasi muda yang berintegritas,

Anggaran yang diperoleh berupa keuntungan perusahaan dalam penyelenggara program CSR dalam hal ini bentuknya berupa kegiatan rutin setiap tahunnya, Penggunaan fasilitas yang memadai menjadi modal dalam penyelenggaraan sosialisasi. Evaluasi dan laporan hal ini

dilakukan akan penilaian yang didapat hasil kinerja penyelenggara CSR tentunya hal ini dilihat kemajuan yang diberikan dalam penyerapan CSR dirasakan di masyarakat dan lingkungan. Cara menyampaikan CSR dengan adanya evaluasi program berupa laporan perusahaan pelaksanaan CSR dan peliputan akan pelaksanaan CSR. Keterlibatan dalam pemangku kepentingan hal ini dilibatkan karyawan, masyarakat dan perencanaan program CSR.

Cara mendapatkan masukan dalam memberikan umpan balik dalam pemaku kepentingan dalam menyelesaikan masalah (Endang, 2023).



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

Motode sosialisasi dilakukan adalah melaukan rapat internal yang diseranggakan dalam memberikan arahan pelaksaan CSR lPeatihan karyawan dalam menyelenggaran CSR dan penyebaran dalam media sosial dalam menjalankan CSR agar masyarkat paham akan penyelenggaran yang dijalankan hal ini ditujukan dengan adanya penyelenggaran hal ini ditujukan esensi pentingnya pelaksanaan keberadaan CSR dalam kehidupan di masyarakat. Keberadaan CSR hal ini ditujukan dengan bentuk terselenggaranya sosialisasi dalam pemenuhan edukasi dalam masyarakat dalam menujung pengetahuan memajukan pelayanan air minum di kehidupan masyarakat hal ini tentu sebagai sarana integritas.CSR merupakan sangat esensi bagi kehidupan masyarakat dalam membangun perusahaan dengan menciptakan pemabngunan berkelanjutan sehingga terwujud lebih baik(Kuswardini & Suprpto, 2019).



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan

## SIMPULAN

Kesimpulan mengenai pengajuan dana CSR di PERUMDA Air Minum Tirta Sewakadarma menekankan pentingnya implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) adalah komponen penting operasi bisnis. Pengajuan dana CSR bertujuan untuk mendukung berbagai program yang berfokus pada kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan, termasuk pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan, pemberdayaan ekonomi lokal, dan kegiatan sosial lainnya. Proses pengajuan dana ini wajib mematuhi standar operasional prosedur (SOP), memastikan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas dalam pelaksanaan program-program CSR. Dengan demikian, PERUMDA Air Minum Tirta Sewakadarma dapat berkontribusi secara positif dan berkelanjutan terhadap komunitas dan lingkungan sekitarnya. Untuk kegiatan selanjutnya diharapkan dapat melakukan pendekatan yang berbeda dari pendekatan yang ada dalam kegiatan ini dan untuk kegiatan selanjutnya diharapkan dapat melakukan kegiatan lebih dalam dan terperinci.

**SARAN**

Untuk kegiatan berikutnya, diharapkan dapat menggunakan pendekatan yang berbeda dari pendekatan yang telah digunakan saat ini, dan juga diharapkan dapat melakukan kegiatan secara lebih mendalam dan mendalam.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Pengabdian ini terlaksanakan dengan baik dan lancar dari berbagai pihak, terima kasih kepada Sub. Bagian Rumah Tangga & Perbekalan, Bagian Umum Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma, dan Dosen Pembimbing Kelompok 21 Universitas Pendidikan Nasional.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Endrawati, E., Santi, E., & Putri, V. M. (2024). Corporate Social Responsibility (CSR) dan Profitabilitas: Pengaruh aspek ekonomi, lingkungan, dan social pada Perusahaan Manufaktur. *Akuntansi dan Manajemen*, 19(1), 53-66.
- Arypangesti, P. D., & Wiryawan, I. W. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 oleh Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma Kota Denpasar.
- Prasetyo, M. B. (2023). CSR Sebagai Komitmen Pelaksanaan Prinsip Responsibility Perusahaan Umum Daerah Tirta Bahari Kota Tegal. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)*, 1(1), 141-156.
- Devi, N. K. V., & Mahadewi, K. J. (2023). SEMINAR EDUKASI PENTINGNYA PENGARUH RASIO KEUANGAN DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN PERUSAHAAN. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(8), 2634-2639.
- Lenas, M. N., & Aminah, A. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perumda Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, 2(2), 403-415.
- Endang, A. H. (2023). Meningkatkan Kemandirian dengan Temu Bakat untuk Menemukan Potensi Dalam Diri Tenaga Honorer Pemerintah Bappelitbangda Kabupaten Pangkep. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 4(2), 166–173. <https://doi.org/10.26874/jakw.v4i2.323>
- Kuswardini, S., & Suprpto, R. A. (2019). Gerakan Peduli Lingkungan Di Kalangan Komunitas Muda: Dalam Konteks “Human Security.” *Prosiding Seminar Hasil ...*, November.
- Suparmoko, M. (2020). Pembangunan Nasional Dan Regional. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(1), 39–50.
- Suyanto, E., Soetarto, E., Sumardjo, S., & Hardjomidjojo, H. S. (2015). Model Kebijakan Pengelolaan Sampah Berbasis Partisipasi Green Community Mendukung Kota Hijau. *MIMBAR, Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 31(1), 143. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v31i1.1295>